



Pelaporan EITI 2014 **Progress Report**

2 Februari 2017

Agenda

- 1 Laporan Kontekstual
- 2 Laporan Rekonsiliasi
- 3 Q & A

Laporan Kontekstual



Outline Laporan Kontekstual (1/6)

6. Badan Usaha Milik Negara

Bab ini menguraikan sinergi antara BUMN dan pemerintah, khususnya untuk meningkatkan performa BUMN dan mendorong pelaksanaan kebijakan pemerintah

90%

4. Pengelolaan Industri Ekstraktif di Indonesia

Bab ini menguraikan informasi terkini mengenai potensi sumber daya ekstraktif Indonesia dan proyek-proyek signifikan serta tantangan industri

90%

2. Tata Kelola Industri Ekstraktif di Indonesia

Bab ini memaparkan faktor regulasi, peranan pemerintah pusat dan daerah serta usaha perbaikan yang dilakukan di industri ekstraktif

80%

7. Tanggung Jawab Lingkungan Hidup dan Sosial

Bab ini menguraikan kewajiban perusahaan di industri ekstraktif untuk menjaga lingkungan hidup dan kehidupan masyarakat sekitar

50%

5. Pengelolaan Penerimaan Negara dari Industri Ekstraktif

Bab ini memaparkan kebijakan fiskal, sistem anggaran nasional dan pengawasan penggunaan yang terkait industri ekstraktif

50%

3. Proses Perizinan, Penetapan Wilayah Kerja Migas dan Wilayah Pertambangan Minerba, dan Sistem Kontrak

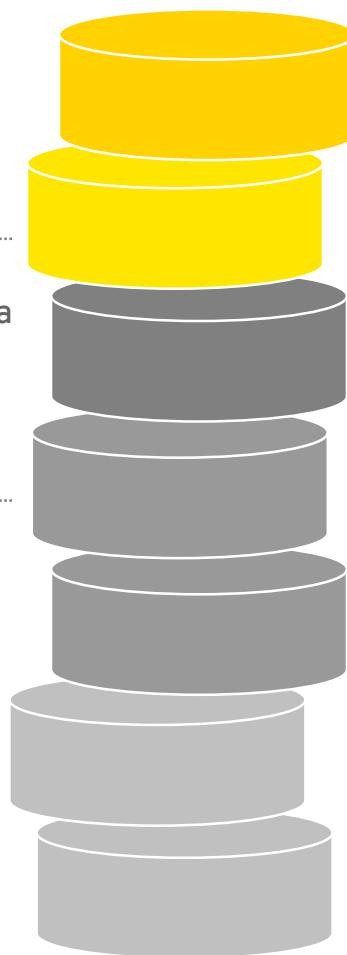
Bab ini menguraikan tentang pemberian izin dan penetapan wilayah, sistem kontrak yang berlaku, *cadastral information* dan *beneficial ownership*

90%

1. Pendahuluan dan Latar Belakang

Bab ini menggambarkan mengenai latar belakang dilakukannya pelaporan EITI, khususnya di Indonesia dan regulasi yang mendasari pelaksanaan pelaporan

90%



Outline Laporan Kontekstual (3/6)

No				Laporan Kontekstual EITI 2014	EITI Standar 2016 Requirement	Scoping Note 2014	Referensi Inception Report
	2.2			Tugas, Peran, dan Tanggung Jawab dari Instansi Pemerintah yang Terkait Dengan Industri Ekstraktif	2.1 Legal framework and fiscal regime		2.4
		2.2.1		Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral	2.1 Legal framework and fiscal regime		
			2.2.1.1	Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi (Ditjen Migas)	2.1 Legal framework and fiscal regime		
			2.2.1.2	Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara (Ditjen Minerba)	2.1 Legal framework and fiscal regime	Poin C.1	
			2.2.1.3	Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas)	2.1 Legal framework and fiscal regime		
		2.2.2		Kementerian Keuangan	2.1 Legal framework and fiscal regime	Poin C.1	
			2.2.2.1	Direktorat Jenderal Anggaran	2.1 Legal framework and fiscal regime		
			2.2.2.2	Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan	2.1 Legal framework and fiscal regime		
			2.2.2.3	Direktorat Jenderal Pajak (Ditjen Pajak)	2.1 Legal framework and fiscal regime		
			2.2.2.4	Direktorat Jenderal Perbendaharaan (Ditjen Perbendaharaan)	2.1 Legal framework and fiscal regime		
			2.2.2.5	Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (Ditjen Kekayaan Negara)	2.1 Legal framework and fiscal regime		
		2.2.3		Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan	2.1 Legal framework and fiscal regime		
		2.2.4		Pemerintah Daerah	2.1 Legal framework and fiscal regime	Poin C.4	
	2.3			Perubahan dan Perbaikan Tata Kelola yang Sedang Berjalan Terkait Industri Ekstraktif	2.1 Legal framework and fiscal regime		
		2.3.1		Perubahan dan Perbaikan Tata Kelola Pada Sektor Migas	2.1 Legal framework and fiscal regime		
		2.3.2		Perubahan dan Perbaikan Tata Kelola Pada Sektor Minerba	2.1 Legal framework and fiscal regime		
		2.3.3		Perubahan dan Perbaikan Tata Kelola yang Mempengaruhi Industri Ekstraktif	2.1 Legal framework and fiscal regime		

Outline Laporan Kontekstual (4/6)

No				Laporan Kontekstual EITI 2014	EITI Standar 2016 Requirement	Scoping Note 2014	Referensi Inception Report
3				Proses Perizinan, Penetapan Wilayah Kerja Migas dan Wilayah Pertambangan Minerba, dan Sistem Kontrak			2.3.1.2 & 2.3.2.2
	3.1			Proses Penetapan dan Tender Wilayah Kerja Migas	2.2 License allocations		
		3.1.1		Penetapan Wilayah Kerja (WK)	2.2 License allocations	Poin C.9	
		3.1.2		Prosedur Lelang WK	2.2 License allocations		
		3.1.3		Penawaran WK pada tahun 2014 - 2016	2.2 License allocations	Poin C.10	
	3.2			Proses Penetapan dan Pemberian Izin Wilayah Pertambangan Minerba	2.2 License allocations		
		3.2.1		Penetapan Alokasi Wilayah Usaha Pertambangan	2.2 License allocations	Poin C.9	
			3.2.1.1	Penetapan Wilayah Pertambangan	2.2 License allocations		
			3.2.1.2	Penetapan Wilayah Pertambangan Tahun 2014 - 2016	2.2 License allocations	Poin C.10	
			3.2.1.3	Penetapan Wilayah Izin Usaha Pertambangan (WIUP)	2.2 License allocations		
			3.2.1.4	Penetapan Wilayah Izin Usaha Pertambangan (WIUP) Tahun 2014 - 2016	2.2 License allocations	Poin C.10	
		3.2.2		Prosedur Lelang Wilayah Izin Usaha Pertambangan	2.2 License allocations		
		3.2.3		Penataan Penerbitan IUP	2.2 License allocations		
		3.2.4		Pengalihan Kontrak dan IUP	2.2 License allocations		
	3.3			Sistem Kontrak dan Perizinan Industri Ekstraktif	2.2 License allocations		
		3.3.1		Kontrak yang Berlaku di Sektor Pertambangan Migas	2.2 License allocations		
		3.3.2		Kontrak Bagi Hasil yang Habis Masa Kontraknya	2.2 License allocations		
		3.3.3		Pengalihan <i>Participating Interest</i> (PI)	2.2 License allocations		
		3.3.4		Perizinan yang Berlaku di Sektor Pertambangan Minerba	2.2 License allocations		
	3.4			Pengungkapan Kontrak (Contract Disclosure)	2.4 Contracts		
		3.4.1		Regulasi yang Mengatur Pengungkapan Kontrak	2.4 Contracts		
		3.4.2		Kasus Legal tentang Permintaan Salinan Kontrak Industri Ekstraktif	2.4 Contracts		

Outline Laporan Kontekstual (5/6)

No				Laporan Kontekstual EITI 2014	EITI Standar 2016 Requirement	Scoping Note 2014	Referensi Inception Report
3.5				Informasi Kadaster (Cadastral Information)	2.3 Register of licenses		
	3.5.1			Sektor Pertambangan Migas	2.3 Register of licenses		
	3.5.2			Sektor Pertambangan Minerba	2.3 Register of licenses		
3.6				Kepemilikan Manfaat (Beneficial Ownerships)	2.5 Beneficial ownerships	Poin C.10	
4				Pengelolaan Industri Ekstraktif di Indonesia			
	4.1			Industri ekstraktif di Indonesia dalam konteks global		Poin C.4	
	4.2			Kondisi Terkini Industri Migas di Indonesia			
	4.2.1			Potensi Sumberdaya dan Cadangan Migas	3.1 Exploration	Poin C.5	
	4.2.2			Kegiatan Eksplorasi Migas yang Signifikan	3.1 Exploration	Poin C.3	
	4.2.3			Tantangan dan isu terkini industri Migas	3.1 Exploration		
	4.3			Kondisi Terkini Industri pertambangan minerba di Indonesia			
	4.3.1			Potensi Sumberdaya dan Cadangan Batubara	3.1 Exploration	Poin C.5	
	4.3.2			Potensi Sumberdaya dan Cadangan Mineral	3.1 Exploration	Poin C.5	
	4.3.3			Kegiatan Eksplorasi Minerba yang signifikan	3.1 Exploration	Poin C.3	
	4.3.4			Tantangan dan isu terkini industri pertambangan Minerba	3.1 Exploration		
5				Pengelolaan Penerimaan Negara dari Industri Ekstraktif			
	5.1			Kebijakan fiskal Atas Pengelolaan Penerimaan Industri Ekstraktif	5.1 Distribution of extractive industry		
	5.1.1			Kebijakan fiskal pada sektor migas	5.1 Distribution of extractive industry		
	5.1.2			Kebijakan fiskal pada sektor minerba	5.1 Distribution of extractive industry		
	5.2			Proses perencanaan, penganggaran dan audit	5.3 Revenue management and		
	5.2.1			Sistem Penganggaran Nasional Terkait Industri Ekstraktif	5.3 Revenue management and		
	5.2.2			Sistem Pengawasan Penggunaan Anggaran Nasional Pada Industri Ekstraktif	5.3 Revenue management and expenditures		

Outline Laporan Kontekstual (6/6)

No				Laporan Kontekstual EITI 2014	EITI Standar 2016 Requirement	Scoping Note 2014	Referensi Inception Report
6				Badan Usaha Milik Negara (BUMN)			
	6.1			Hubungan BUMN dan Pemerintah	2.6 State participation	Poin C.6	
	6.2			PT Pertamina (Persero)	2.6 State participation	Poin C.6	
	6.3			PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	2.6 State participation	Poin C.6	
	6.4			PT Bukit Asam (Persero) Tbk	2.6 State participation	Poin C.6	
	6.5			PT Timah (Persero) Tbk	2.6 State participation	Poin C.6	
7				Tanggung Jawab Lingkungan Hidup dan Tanggung Jawab Sosial			
	7.1			Pertambangan migas: Abandonment and Site Restoration Fund (ASR Fund)	6.1 Social expenditures by extractive companies		
	7.2			Pertambangan minerba: jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang	6.1 Social expenditures by extractive companies		
	7.3			Program tanggung jawab sosial dan lingkungan (CSR)	6.1 Social expenditures by extractive companies		

Usulan narasumber untuk finalisasi laporan

No	Nama Narasumber	Topik Diskusi
Ditjen Minerba, Kemen. ESDM		
1	Ir. Bambang Gatot Ariyono, MM (Direktur Jenderal Minerba, Kemen ESDM)	Laporan atas dokumen kontekstual final dan isu strategis sektor Minerba
2	Sri Rahardjo, M.Eng. Sc (Direktur Pembinaan Program Minerba, Kemen ESDM)	Masukan untuk finalisasi Laporan Kontekstual
Ditjen Migas, Kemen. ESDM		
3	Prof. Dr. Ir. Gusti Nyoman Wiratmaja Msc (Direktur Jenderal Migas, Kemen ESDM)	Laporan atas dokumen kontekstual final dan isu strategis sektor Migas
4	Ir. Tunggal, Msc (Direktur Pembinaan Usaha Hulu Migas, Kemen ESDM)	Diskusi untuk finalisasi Laporan Kontekstual
5	SKK Migas - Masih menunggu arahan dari pimpinan	Kondisi sektor hulu migas dan dampak perubahan skema KKS
Asosiasi Terkait		
6	Indonesian Mining Association (IMA)	Tantangan dan isu di sektor mineral
7	Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI)	Tantangan dan isu di sektor batubara

Laporan Rekonsiliasi



Outline Laporan Rekonsiliasi

Temuan dan Rekomendasi

Terkait dengan Laporan Rekonsiliasi seperti formulir/ template, metodologi dan proses rekonsiliasi serta hambatan

Prosedur Audit dan Asurans

Penjelasan peraturan dan standar akuntansi yang digunakan oleh perusahaan pelapor dan instansi/ lembaga pemerintah,

Penyaluran Dana Hasil Penerimaan Industri Ekstraktif dari Pemerintah Pusat ke Pemerintah Daerah

Menggambarkan alokasi DBH dari Pemerintah Pusat ke Pemerintah Daerah atas penerimaan Negara dari Perusahaan Migas dan Minerba

Penerimaan Negara dari industri ekstraktif tahun 2014

Gambaran agregat penerimaan negara 2014 dari perusahaan migas dan minerba

Latar Belakang

Gambaran umum EITI & implementasi EITI Indonesia serta tugas dan fungsi tim transparansi

Ruang Lingkup Rekonsiliasi

Komponen penerimaan Negara dari perusahaan migas dan minerba dan nama-nama perusahaan/ provinsi yang menjadi sampel dalam Laporan EITI

Metodologi, Status Perusahaan Pelapor dan Hambatan

Metologi rekonsiliasi, aktivitas yang dilakukan dan fokus rekonsiliasi serta status perusahaan pelapor dan hambatan

Hasil Rekonsiliasi

Rekonsiliasi pendapatan negara dari perusahaan migas (total lifting, DMO fee, government lifting, over/under lifting, C&D tax, signature & production bonus) dan pendapatan negara dari perusahaan minerba (Royalti, PHT, PPh Badan dan Dividen)

Laporan Rekonsiliasi

Progress pelaporan



Selama periode tanggal 5 Desember 2016 hingga 2 Februari 2017, telah dilakukan kompilasi atas pelaporan yang diserahkan oleh perusahaan ekstraktif dan kementerian terkait kepada Sekretariat EITI.

Total sample perusahaan ekstraktif dan kementerian terkait yang perlu memberikan laporan adalah sebagai berikut:

1. Sektor Migas: 72 perusahaan
2. Sektor Minerba: 121 perusahaan
3. Pemerintah: 7 Institusi
 - SKK Migas
 - Ditjen Migas
 - Ditjen Minerba^{*)}
 - Ditjen Anggaran
 - Ditjen Perbendaharaan
 - Ditjen Perimbangan Keuangan
 - Ditjen Pajak^{**)}

No	PI	Jumlah Sampel	Jumlah Laporan Diterima	% Pengumpulan
1	Sektor Migas: Terdapat 72 perusahaan pelapor			
	a. Operator	72	68	94 %
	b. Mitra	104	89	86 %
	Total perusahaan pelapor	176	157	89 %
2	Sektor Minerba: Terdapat 121 perusahaan pelapor			
	a. PKP2B	33	30	91%
	b. Kontrak Karya	6	5	83%
	c. IUP	81	23	28%
	Total perusahaan pelapor	119	58	48%
3	Kementerian	7	7*	100 %
4	Pemerintah Provinsi	3	1	33%

*) Perlu konfirmasi dengan Ditjen Minerba mengenai nilai royalti dan PHT dalam USD.

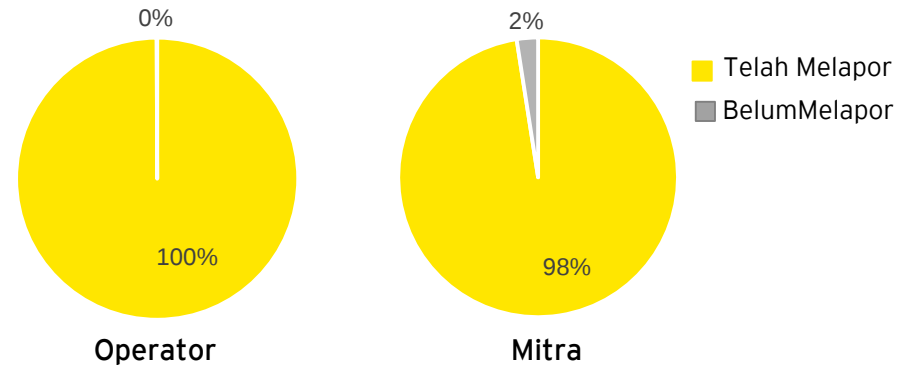
**) Ditjen Pajak memberikan data secara parsial sesuai dengan penyampaian surat otorisasi perusahaan pelapor.

Gambaran nilai rekonsiliasi terhadap total penerimaan negara untuk perusahaan migas dan minerba

MIGAS

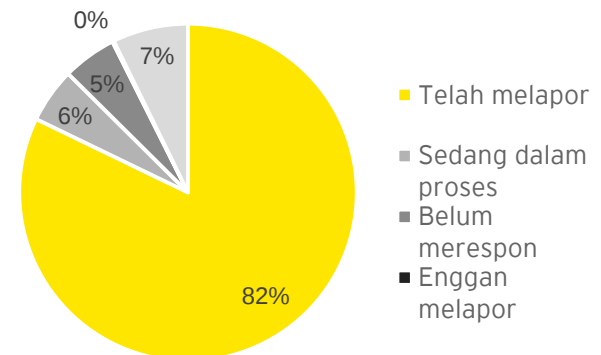
Status	Operator*) (USD)	%	Mitra*) (USD)	%
Telah melapor	4,970,327	99.94	1,758,480	97.5
Belum melapor	2,932	0.06	44,299.46	2.5
Total	4,973,259	100	1,802,779	100

*) Corporate and Dividend Tax



MINERBA

Status	Nilai Royalti dan PHT (Rupiah)	%
Telah melapor	27,985,977,536,677	81.17
Sedang dalam proses	1,791,789,537,318	5.26
Belum merespon	1,762,050,187,879	5.17
Enggan melapor	50,953,657,741	0.15
Diluar sample	2,469,899,684,892	7.25
Total Royalti & PHT	31,590,770,919,615	100



Daftar perusahaan migas yang sudah melapor (Operator)



No	Perusahaan
1	Chevron Pacific Indonesia, PT
2	Chevron Indonesia Co.
3	Chevron Makassar Ltd.
4	Chevron Siak Inc. - Pertamina
5	Total E&P Indonesia
6	ConocoPhillips Indonesia, PT
7	ConocoPhillips (Grissik) Ltd.
8	ConocoPhillips (South Jambi) Ltd.
9	PT Pertamina EP
10	Virginia Indonesia Co.
11	Virginia Indonesia Co. CBM Ltd.
12	Mobil Exploration Indonesia Ltd. (Pertamina)
13	Exxon-Mobil Oil Indonesia Inc. (Pertamina)
14	Mobil Cepu Ltd.
15	CNOOC SES Ltd.
16	BP Muturi Holdings B.V.
17	BOB PT Bumi Siak Pusako - Pertamina Hulu
18	Pertamina Hulu Energi ONWJ Ltd.
19	JOB Pertamina - Petrochina East Java
20	JOB Pertamina - Petrochina Salawati Ltd.
21	JOB Pertamina - Medco E&P Tomori Sulawesi
22	JOB Pertamina - Golden Spike Energy Indonesia
23	Petrochina Int'l Jabung Ltd.
24	Petrochina Int'l Bermuda Ltd. (Petrogas Basin)
25	Petrochina Int'l Bangko Ltd.

No	Perusahaan
26	BP Berau Ltd.
27	BP Wiriagar Ltd.
28	Medco E&P Rimau, PT
29	PT Tiara Bumi Petroleum
30	Medco E&P Tarakan, PT
31	Medco E&P Indonesia, PT
32	Medco E&P Indonesia, PT
33	Medco E&P Lematang, PT
34	Premier Oil Natuna Sea B.V.
35	Pearl Oil (Sebuku) Ltd.
36	Kangean Energy Indonesia Ltd.
37	PT Pertamina Hulu Energi Siak
38	Lapindo Brantas Inc.
39	Star Energy (Kakap) Ltd.
40	JOB Pertamina - Talisman Ogan Komering Ltd.
41	Saka Indonesia Pangkah Ltd.
42	Santos (Sampang) Pty. Ltd.
43	Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd.
44	Energy Equity Epic (Sengkang) Pty. Ltd.
45	Citic Seram Energy Ltd.
46	Kalrez Petroleum (Seram) Ltd.
47	Montd'or Oil Tungkal Ltd.
48	Petroselat Ltd.
49	BUMD Benuo Taka
50	SPR Langgak, PT

No	Perusahaan
51	Sele Raya Merangin Dua, PT
52	Camar Resources Canada Inc.
53	Triangle Pase Inc.
54	JOB Pertamina - Talisman Jambi Merang
55	JOA Total E&P Indonesia
56	Indonesia Petroleum Ltd.
57	Pertamina Hulu Energi South Jambi, PT
58	Pertamina Hulu Energi Tuban East Java, PT
59	Pertamina Hulu Energi Salawati, PT
60	Pertamina Hulu Energi Tomori, PT
61	Pertamina Hulu Energi Raja Tempirai, PT
62	Pertamina Hulu Energi Ogan Komering, PT
63	Pertamina Hulu Energi Gebang, PT
64	Pertamina Hulu Energi Jambi Merang, PT
65	PHE WMO, PT
66	PHE Tengah K, PT
67	Sumatera Persada Energy
68	Tately N.V

Daftar perusahaan migas yang sudah melapor (Mitra)



No	Perusahaan
1	Inpex Offshore North Mahakam Ltd
2	PT Pertamina Hulu Energi Makassar Strait
3	BUT Tiptop Makassar Limited
4	Chevron South Natuna B. Inc
5	Inpex Natuna Ltd
6	PT Pertamina Hulu Energi Corridor
7	Talisman (Corridor) Ltd.
8	Petrochina International Jambi B
9	PT Pertamina Dana Ventura
10	BP East Kalimantan Ltd.
11	LASMO SANGA-SANGA Ltd.
12	OPICOIL HOUSTON
13	VIRGINIA INTERNATIONAL Co. LLC
14	UNIVERSE GAS & OIL COMPANY, Inc.
15	BP East Kalimantan CBM Ltd.
16	ENI CBM
17	OPICOIL HOUSTON
18	VIRGINIA INTERNATIONAL Co. LLC
19	JAP CBM
20	Ampolex (Cepu) PTE. Ltd.
21	PT Pertamina EP Cepu
22	PT Sarana Patra Hulu Cepu
23	PT Biora Patragas Hulu
24	PT Asri Dharma Sejahtera
25	PT Petrogas Jatim Utama Cendana
26	PT Pertamina Hulu Energi OSES
27	Kufpec Indonesia SES BV.
28	Fortuna Resources (Sunda) Ltd.
29	Talisman UK (South East Sumatra) Ltd.
30	Talisman Resources (Bahamas) Ltd.

No	Perusahaan
31	CNOOC Muturi Ltd.
32	Indonesia Natural Gas Resources Muturi, Inc.
33	PT Pertamina Hulu Energi
34	Kufpec Indonesia (ONWJ) BV
35	PP Oil & Gas (Jabung)
36	PC Jabung Ltd.
37	Pertamina Hulu Energi Jabung, PT
38	Petrochina International Ltd.
39	RHP Salawati Island
40	Pertamina Hulu Energi Salawati Basin, PT
41	MI Berau BV
42	Nippon Oil Exploration (Berau) Ltd.
43	KG Berau Petroleum Ltd.
44	KG Wiriagar Petroleum Ltd.
45	PDPDE
46	Lundin Lematang BV
47	Lematang E&P Limited
48	Natuna 1 BV (Petronas)
49	Kufpec
50	Natuna 2 BV (Pertamina / PTTEP)
51	Total E&P Sebuku
52	Inpex South Makassar Ltd.
53	EMP Exploration (Kangean) Ltd.
54	PT Prakarsa Brantas
55	PT Minarak Brantas
56	Premier Oil Kakap BV
57	SPC Kakap Limited
58	Novus UK (Kakap) Ltd
59	PT Pertamina Hulu Energi Kakap
60	Natuna UK (Kakap 2) Ltd

No	Perusahaan
61	Novus Nominees Pty Ltd
62	Novus Petroleum Canada (Kakap) Ltd
63	Saka Pangkah LLC
64	Saka Indonesia Pangkah BV
65	Singapore Petroleum Sampang Ltd.
66	CUE Sampang Pty. Ltd.
67	Petronas Carigali (Madura) Ltd.
68	PT Petrogas Pantai Madura
69	KUFPEC (Indonesia) Limited
70	PetroChina International Selat Panjang Ltd.
71	Kingswood Capital Ltd.
72	Merangin BV
73	Sinochem Merangin Ltd
74	Camar Bawean Petroleum Ltd.
75	Petrochina International Java Ltd
76	Pertamina Hulu Energi Tuban, PT
77	Petrochina International KB Ltd.
78	BUT RHP Salawati Island B.V
79	RH Petrogas (Island) Ltd.
80	PT Medco E&P Tomori Sulawesi
81	BUT Tomori Limited
82	Golden Spike
83	Talisman (Ogan Komering) Ltd.
84	Talisman (Jambi Merang) Limited
85	Pacific Oil & Gas (Jambi Merang) Limited
86	Kodeco Energy Co.,Ltd
87	PT. Mandiri Madura Barat
88	Total E&P Indonesia
89	Inpex Tengah

Daftar perusahaan migas yang belum melapor (Operator dan mitra)

Operator

No	Perusahaan
1	EMP Malacca Strait S.A (Kondur Petroleum S.A.)
2	EMP (Bentu) Ltd.
3	EMP Tonga, PT
4	JOB Pertamina - EMP Gebang

Mitra

No	Perusahaan
1	KNOC Sumatra, Ltd.
2	PT Bumi Siak Pusako
3	EMP ONWJ Ltd.
4	Talisman Wiriagar Overseas Ltd. (BP Wiriagar)
5	PT Imbang Tata Alam
6	OOGC Malacca Limited
7	Malacca Petroleum Limited
8	PT Surya Kencana Perkasa
9	PT Petross Petroleum Production
10	GULF Petroleum Investment Co.
11	LION International Investment Ltd.
12	Fuel-X
13	PT Petronusa Bumibakti
14	International Mineral Resources Inc.
15	Energi Mega Persada Gebang Ltd. (EMP)

Daftar perusahaan minerba yang sudah melapor

BATUBARA

> PKP2B

No	Perusahaan
1	PD Baramarta
2	PT Adaro Indonesia
3	PT Antang Gunung Meratus
4	PT Arutmin Indonesia
5	PT Asmin Bara Bronang
6	PT Asmin Koalindo Tuhup
7	PT Bangun Banua Persada Kalimantan
8	PT Berau Coal
9	PT Bharinto Ekatama
10	PT Borneo Indobara
11	PT Firman Ketaun Perkasa
12	PT Gunung Bayan Pratamacoal
13	PT Indexim Coalindo
14	PT Indominco Mandiri
15	PT Insani Baraperkasa

No	Perusahaan
16	PT Jorong Barutama Greston
17	PT Kaltim Prima Coal
18	PT Kideco Jaya Agung
19	PT Lanna Harita Indonesia
20	PT Mahakam Sumber Jaya
21	PT Mandiri Inti Perkasa
22	PT Marunda Graha Mineral
23	PT Multi Harapan Utama
24	PT Perkasa Inakakerta
25	PT Santan Batubara
26	PT Tambang Damai
27	PT Tanito Harum
28	PT Teguh Sinar Abadi
29	PT Trubaindo Coal Mining
30	PT Wahana Baratama Mining

> IUP

No	Perusahaan
1	PT Adimitra Baratama Nusantara
2	PT Alfara Delta Persada
3	PT Alhasanie
4	PT Baradinamika Mudasukkes
5	PT Bukit Asam (Persero) Tbk
6	PT Duta Tambang Rekayasa
7	PT Fajar Sakti Prima
8	PT Indomining
9	PT Internasional Prima Coal
10	PT Kaltim Batumanunggal
11	PT Kitadin
12	PT Kuansing Inti Makmur
13	PT Mega Prima Persada
14	PT Mitrabara Adiperdana
15	PT Prolindo Cipta Nusantara
16	PT Trisensa Mineral Utama

MINERAL

> IUP

No	Perusahaan
1	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk.
2	PT Bukit Timah
3	PT Gema Nusa Abadi Mineral
4	PT Prima Timah Utama
5	PT Refined Bangka Tin
6	PT Timah (Persero) Tbk
7	PT Mitra Stania Prima

> KK

No	Perusahaan
1	PT Agincourt Resources
2	PT Freeport Indonesia Corporation
3	PT Newmont Nusa Tenggara
4	PT Nusa Halmahera Minerals
5	PT Vale Indonesia Tbk

Daftar perusahaan minerba yang sedang dalam pengerjaan

BATUBARA

➤ PKP2B

No	Perusahaan
1	PT Kalimantan Energi Lestari
2	PT Pesona Khatulistiwa Nusantara
3	PT Singlurus Pratama

No	Perusahaan
1	PT Alam Jaya Barapratama
2	PT Aman Toebillah Putra
3	PT Amanah Anugerah Adi Mulia
4	PT Arzara Baraindo Energitama
5	PT Babel Inti Perkasa
6	PT Bara Alam Utama
7	PT Bara Kumala Sakti
8	PT Baramega Citra Mulia Persada
9	PT Bhumi Rantau Energi
10	PT Bukit Baiduri Energi
11	PT Bumi Merapi Energi
12	PT Cahaya Energi Mandiri
13	CV Energi Bumi Kartanegara

➤ IUP

No	Perusahaan
14	CV Fazar Utama
15	PT Globalindo Inti Energi
16	PT Indoasia Cemerlang
17	PT Injatama
18	PT Jembayan Muarabara
19	PT Karbon Mahakam
20	PT Kutai Energi
21	PT Metalindo Bumi Raya
22	PT Nuansacipta Coal Investment
23	PT Nusantara Berau Coal
24	PT Pipit Mutiara Jaya
25	PT Supra Bara Energi
26	PT Tamtama Perkasa

MINERAL

➤ IUP

No	Perusahaan
1	PT Babel Inti Perkasa

Daftar perusahaan minerba yang belum merespon

BATUBARA

➤ IUP

No	Perusahaan
1	CV Binuang Mitra Bersama
2	KUD Makmur
3	PT Bara Jaya Utama
4	PT Kayan Putra Utama Coal
5	PT Kemilau Rindang Abadi
6	PT Lembuswana Perkasa
7	PT Muara Alam Sejahtera
8	PT Multi Sarana Avindo
9	PT Rantaupanjang Utama Bhakti
10	PT Rinjani Kartanegara
11	PT Sago Prima Pratama
12	PT Senamas Energindo Mineral
13	PT Telen Orbit Prima
14	PT Tunas Inti Abadi

No	Perusahaan
15	PT Welarco Subur Jaya
16	KUD Gajah Mada
17	PT Bara Jaya Energi
18	PT Beringin Jaya Abadi
19	PT Binamitra Sumberarta
20	PT Energy Cahaya Industritama
21	PT Manambang Muara Enim
22	PT Pancaran Surya Abadi
23	PT Raja Kutai Baru Makmur
24	PT Sinar Kumala Naga
25	PT Sungai Berlian Bhakti
26	PT Surya Sakti Darma Kencana
27	PT Ferto Rejang

MINERAL

➤ IUP

No	Perusahaan
1	PT Belitung Industri Sejahtera
2	CV Serumpun Sebalai
3	CV Venus Inti Perkasa

➤ KK

No	Perusahaan
1	PT Meares Soputan Mining

Daftar perusahaan minerba yang enggan melapor

BATUBARA

➤ IUP

No	Perusahaan
1	PT Kaltim Jaya Bara

MINERAL

➤ IUP

No	Perusahaan
1	PT Tinindo Inter Nusa

Klarifikasi dalam rangka membahas selisih data

No	Institusi Terkait	Tujuan
MIGAS		
1	SKK Migas	Melakukan Rekonsiliasi pencatatan SKK Migas dan Perusahaan Pelapor • Total Liftings Gas (USD) • DMO Fees (USD) • Over/(under) Liftings Oil (USD) • Over/(under) Liftings Gas (USD)
2	Direktorat Jenderal Anggaran	• Melakukan Rekonsiliasi pencatatan Ditjen Anggaran dan Perusahaan Pelapor • Corporate and Dividend Tax (USD) • Production Bonus (USD) • Over/(Under) Lifting Minyak dan Gas (USD)
MINERBA		
2	Ditjen Minerba	Melakukan Rekonsiliasi pencatatan Ditjen Minerba dan Perusahaan Pelapor
4	Ditjen Pajak	Melakukan Rekonsiliasi pencatatan Ditjen Pajak dan Perusahaan Pelapor

Usulan terkait proses rekonsiliasi

Usulan umum

1

- Batas akhir penyampaian Laporan EITI 2014 dari perusahaan pelapor (migas dan minerba) adalah tanggal 7 Februari 2017
- Batas minimum selisih rekonsiliasi yang tidak perlu dilakukan klarifikasi adalah 5%
- Sekretariat EITI perlu mengkaji perubahan metode rekonsiliasi dan template rekonsiliasi laporan tahun berikutnya
- Sekretariat EITI perlu mengkaji pemilihan sample provinsi yang berbeda setiap tahunnya atas data DBH untuk menggambarkan transparansi secara menyeluruh

Usulan Rekonsiliasi Penerimaan Migas

2

- Data produksi (volume) dan data lifting (volume) tidak perlu dilakukan rekonsiliasi tetapi dijabarkan dalam laporan kontekstual sebagai data pendukung gambaran industry ekstraktif Indonesia. Data ini bisa didapatkan dari SKK Migas dan Ditjen Migas

Usulan Rekonsiliasi Penerimaan Minerba

3

- Sekretariat EITI selalu melakukan pemuktahiran data kontak perusahaan pelapor berdasarkan hasil akhir dari Laporan EITI
- Sekretariat EITI membuat template pelaporan untuk penyedia jasa transportasi BUMN seperti PT Kereta Api Indonesia (Persero) karena secara historis mempunyai nilai signifikan

Q & A





Terima Kasih

Ernst & Young

Advisory | Tax | Transactions | Assurance

About Ernst & Young

Ernst & Young is a global leader in assurance, tax, transaction and advisory services. Worldwide, our 212,000 people are united by our shared values and an unwavering commitment to quality. We make a difference by helping our people, our clients and our wider communities achieve their potential.

Ernst & Young refers to the global organization of member firms of Ernst & Young Global Limited, each of which is a separate legal entity. Ernst & Young Global Limited, a UK company limited by guarantee, does not provide services to clients.

For more information about our organization, please visit www.ey.com/id.

© 2016. PT Ernst & Young Indonesia
All Rights Reserved.

